

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Menurut Mulyana dkk. (2024), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggali informasi secara mendalam melalui kata-kata, baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun pengamatan langsung. Pendekatan ini memandang subjek dan lingkungannya secara utuh sesuai dengan kondisi alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung. Penelitian diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya melalui internalisasi visi-misi sekolah, peningkatan kompetensi guru, dan pemberian keteladanan dalam memperkuat budaya kinerja guru.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Pulau Punjung, yang beralamat di Jl. Sungai Kilangan, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya,

Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian kondisi dan fenomena yang terdapat di sekolah dengan fokus penelitian, yaitu peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan pihak atau bahan yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah informan yang memiliki keterlibatan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan peran kepala sekolah serta budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung. Informan dipilih secara *purposive* berdasarkan pertimbangan bahwa mereka mengetahui dan terlibat dalam fenomena yang diteliti. Informan tersebut meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti (Mulyana dkk., 2024). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan arsip sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, program kerja sekolah, dokumen supervisi akademik, notulen rapat, daftar hadir, serta dokumen lain yang relevan dengan peran kepala sekolah dan budaya kinerja guru.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat sejumlah teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif, di antaranya adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang bersifat semi-terstruktur. Peneliti menyusun pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan sebagai panduan dalam menggali informasi yang relevan. Wawancara dilaksanakan terhadap informan yang memiliki keterlibatan langsung serta pemahaman mendalam terkait budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung. Informan tersebut meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan staf guru.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pengetahuan, dan pandangan informan terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Fadhallah (2021), wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih, dengan salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai pihak yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam dan semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru, khususnya dalam internalisasi visi-misi sekolah, peningkatan kompetensi guru, dan pemberian keteladanan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Hasanah (2017) menjelaskan bahwa observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap aktivitas manusia dan lingkungan tempat aktivitas tersebut berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang berkaitan dengan budaya kinerja guru tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan tugas guru, kedisiplinan, kolaborasi, inovasi, serta bentuk peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto 2015, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, yang dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tertulis maupun visual terkait peran kepala sekolah dalam menguatkan budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah dan struktur organisasi untuk meninjau wewenang manajerial, Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan RKAS untuk melihat program inovasi, dokumen supervisi akademik sebagai bukti peran supervisor, serta notulen rapat, daftar hadir, foto kegiatan, hingga sertifikat penghargaan guna menganalisis aspek

kedisiplinan, kolaborasi, dan inovasi. Seluruh data dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung.

E. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2013). Triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama, seperti membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi atau dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di SMPN 3 Pulau Punjung.

Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan memperoleh data dari berbagai informan yang memiliki kompetensi sesuai fokus penelitian, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan staf guru di SMPN 3 Pulau Punjung. Teknik ini digunakan untuk mengecek konsistensi informasi dari berbagai perspektif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data sampai penelitian selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam penguatan budaya kinerja guru di SMPN 3 Pulau Punjung.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu peran kepala sekolah sebagai *educator*, *leader*, dan *supervisor* dengan budaya kinerja guru.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data, yang dilakukan dengan merujuk pada hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan serta rumusan masalah penelitian.